



## Analisis Strategi Pembelajaran IPS dalam Mengembangkan Kesadaran Sosial Siswa Sekolah Dasar

Imam Sofian<sup>1\*</sup>, Junaidin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Dasar, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2077>

### Article Info:

Received : 23 Mei 2026  
Revised : 28 Mei 2026  
Accepted : 09 Juni 2026  
Published : 12 Juni 2026

### Correspondence:

Imam Sofian

Phone:

**Abstract:** This study aims to analyze Social Studies (IPS) teaching strategies for developing social awareness among elementary school students based on research findings. This study employs a literature review (library research) using a descriptive qualitative approach. Research data were obtained from various scientific articles, national journals, and literature sources relevant to IPS learning strategies and the social awareness of elementary school students. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions regarding the findings of previous studies. The results of the study indicate that effective learning strategies for developing students' social awareness include Project-Based Learning (PBL), cooperative learning, contextual learning, environment-based learning, group discussions, simulations, and role-playing. These strategies have been proven to enhance empathy, social concern, cooperation, responsibility, critical thinking skills, and students' active participation in social life. Furthermore, teachers play a crucial role as facilitators in creating a participatory, collaborative, and contextual learning environment. Thus, social studies education serves not only as a means of knowledge transfer but also as a medium for character development and the cultivation of students' social awareness. This study recommends that teachers optimize the use of active learning strategies.

**Keywords:** Social Studies Education; Teaching Strategies; Social Awareness; Elementary School; Literature Review.

**Citation:** Sofian, I., & Junaidin. (2026). Analisis Strategi Pembelajaran IPS dalam Mengembangkan Kesadaran Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(3), 2377–2383. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2077>

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sadar dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki kualitas akademik, tetapi juga mempunyai kesadaran sosial yang positif. Pendidikan yang berada pada jenjang sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kecerdasan sosial siswa. Pada tahap ini, siswa berada dalam masa pembentukan karakter dan perkembangan sosial yang sangat pesat, sehingga perlu mendapatkan stimulasi yang tepat melalui pembelajaran yang kontekstual dan bermakna (Aopmonaim, 2025). Pada situasi pendidikan dasar, peningkatan kesadaran sosial menjadi salah satu aspek yang urgent karena siswa berada pada tahap

pertumbuhan yang membutuhkan pembiasaan nilai-nilai sosial sejak kecil. Kesadaran sosial meliputi kemampuan memahami kondisi lingkungan, memiliki rasa empati, menghargai perbedaan, gotong royong, serta menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Kualitas tersebut diperlukan untuk menciptakan generasi yang mampu hidup berpasangan secara harmonis dalam masyarakat yang berbeda-beda.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran sosial siswa adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), (Kadhafi, 2024). IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan manusia pada beberapa aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. dengan

pembelajaran IPS, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang keadaan sosial, tetapi juga ditekankan untuk memahami problem yang terjadi di masyarakat serta meningkatkan sikap dan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS memiliki kualitas besar sebagai sarana untuk mewujudkan nilai-nilai sosial kepada peserta didik.

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sebagai salah satu karakteristik utama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada penguasaan materi saja, tetapi juga pada peningkatan kompetensi dan karakter peserta didik (Melati, n.d.). Dalam situasi pembelajaran IPS, guru diwajibkan untuk mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang mampu mendorong siswa aktif berpartisipasi, berpikir kritis, berkolaborasi, kreatif, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Strategi pembelajaran yang cocok dapat membantu siswa memahami beberapa persoalan sosial serta menciptakan kesadaran untuk berkontribusi dalam menyelesaikan persoalan individu maupun yang dihadapi kelompok.

Namun Pada berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesadaran sosial siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai hambatan. Perkembangan teknologi digital, besarnya penggunaan gawai, serta perubahan pola interaksi sosial menjadi sebab sebagian siswa terbiasa kurang peduli terhadap lingkungan sosial (Salsabila et al., 2025). Hal ini seperti rendahnya sikap empati, kurangnya kerja sama dalam bermasyarakat, perilaku individualistik, serta rendahnya budaya gotong royong menjadi persoalan yang perlu mendapat perhatian khusus dalam dunia pendidikan. fenomena tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran di sekolah perlu didesain secara lebih efektif supaya mampu meningkatkan kesadaran sosial siswa secara maksimal.

Guru sebagai tenaga profesional yang memikul peran sentral dalam ekosistem pendidikan memiliki tugas penting dalam menentukan keberhasilan peningkatan kesadaran sosial peserta didik (Badriyah et al., 2025). Beberapa strategi pembelajaran seperti pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), pembelajaran kooperatif, pembelajaran kontekstual, pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), pembelajaran berbasis realistic, berdiferensiasi, dan pembelajaran berbasis kearifan lokal telah banyak diterapkan dalam pembelajaran IPS (Subiyanto, 2026). Setiap cara memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing dalam mendorong keterlibatan siswa serta menanamkan nilai-nilai sosial. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang luas dan lengkap untuk memahami beberapa strategi yang telah digunakan serta efektivitasnya dalam meningkatkan kesadaran

sosial siswa sekolah dasar. Berdasarkan deskripsi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji beberapa strategi pembelajaran IPS yang digunakan dalam meningkatkan kesadaran sosial siswa sekolah dasar berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu.

Analisis ini diharapkan dapat menghadirkan gambaran mengenai cara pembelajaran yang efektif, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta konsekuensi bagi pengembangan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, peneliti, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam menyusun pembelajaran IPS yang lebih bermakna dan berorientasi pada peningkatan kesadaran sosial peserta didik.

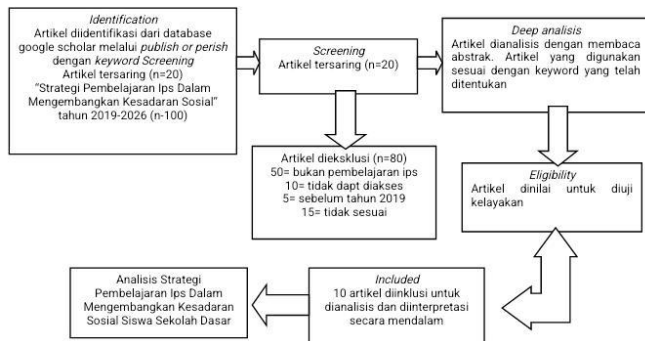
## Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian (Rahnat & Ramadiah, 2026). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai strategi pembelajaran IPS dalam mengembangkan kesadaran sosial siswa sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan (Madyarini & Wijayanti, 2025). Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan, melainkan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari berbagai sumber ilmiah.

Hal ini mengikuti penelitian sebelumnya yang berkualitas baik dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* sebuah metode yang sistematis, eksplisit, dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dilakukan oleh para peneliti dan praktisi yang bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian ditetapkan penelitian ini terdiri beberapa tahapan diantaranya:

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu menentukan tema yang akan dikaji, peneliti mengambil tema "Analisis Strategi Pembelajaran Ips Dalam Mengembangkan Kesadaran Sosial Siswa Sekolah Dasar" sebagai topik yang akan digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data studi literatur digunakan dengan cara mencari artikel google scholar melalui aplikasi *publish or perish (PoP)* menggunakan *keyword* "Strategi Pembelajaran Ips Dalam Mengembangkan Kesadaran Sosial". Peneliti membatasi jumlah sebanyak 100 artikel dari tahun 2019 sampai 2026. Kemudian, peneliti menyaring kembali melalui tahapan seleksi satu persatu terhadap isi artikel. Setelah

dilakukan analisis, ditemukan 20 artikel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Selanjutnya dari bermacam ragam artikel tersebut, peneliti akan memilih 10 artikel yang akan di review, dianalisis, dan dikaji ulang secara detail dan berkaitan dengan tema yang diteliti. Berikut ini adalah bagan tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan studi literatur SLR melalui PoP.



**Gambar 1.** Diagram alur proses eksklusi dan inklusi artikel dalam *systematic literature review* (n= jumlah artikel) sumber: (Lusianti, 2024)

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi (Irfanuddin & Widodo, 2025):

**Reduksi Data (Data Reduction)**

Pada tahap ini peneliti menyeleksi, mengelompokkan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari berbagai literatur sesuai dengan fokus penelitian. Literatur yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dieliminasi.

**Penyajian Data (Data Display)**

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, matriks, dan uraian deskriptif untuk memudahkan proses analisis. Penyajian data

dilakukan berdasarkan tema-tema yang muncul, seperti jenis strategi pembelajaran IPS, implementasi strategi, serta dampaknya terhadap kesadaran sosial siswa.

**Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)**

Tahap akhir dilakukan dengan menginterpretasikan hasil analisis untuk menemukan pola, hubungan, serta kecenderungan strategi pembelajaran IPS yang efektif dalam mengembangkan kesadaran sosial siswa sekolah dasar.

**Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai hasil penelitian, buku, dan dokumen ilmiah yang relevan untuk memperoleh data yang valid dan terpercaya. Selain itu, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap sumber-sumber yang digunakan guna memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.

1. Alur Penelitian
2. Menentukan topik dan fokus penelitian.
3. Menelusuri dan mengumpulkan literatur yang relevan.
4. Menyeleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
5. Melakukan reduksi dan pengelompokan data.
6. Menganalisis temuan berdasarkan tema-tema penelitian.
7. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian

**Hasil dan Diskusi**

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel terkait Analisis Strategi Pembelajaran Ips Dalam Mengembangkan Kesadaran Sosial Siswa Sekolah Dasar baik pada artikel nasional dan internasional.

**Tabel 1.** Analisis Strategi Pembelajaran Ips Dalam Mengembangkan Kesadaran Sosial Siswa Sekolah Dasar

No.	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Hendri Yuliyanti dan Hestriana Pradipta dkk	Jurnal pendidikan dasar	Hasil penelitian menunjukkan penerepan model <i>project based learning</i> pada mapel IPS untuk membina siswa agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab tentang pengaruh timbal balik antara warga sekolah dengan lingkungan sekolah dalam berbagai aspek kegiatan. Adapun kegiatan tersebut antara lain: 1. Bersyukur atas karunia allah dengan bersikap ramah lingkungan, 2. Membiasakan menjaga kebersihan lingkungan, 3. Membiasakan rasa gotong royong, 4. Membiasakan sikap disiplin.

- |    |                           |  |  |
|----|---------------------------|--|--|
| 2. | Herwin                    | DIDAKTIKA<br>(jurnal pendidikan sekolah dasar)               | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran IPS berada pada kualifikasi baik. Proses pembelajaran pada pembelajaran IPS tersebut diselenggarakan dengan baik. Output pembelajaran IPS berada pada kualifikasi baik. Hasil belajar yang diperoleh setelah proses pembelajaran IPS berlangsung berada pada kategori baik.   |
| 3. | Hendra                    | Jurnal ilmish multidisiplin mahasiswa dan akademisi          | Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi seperti pembelajaran kooperatif, berbasis proyek, dan kontekstual mampu meningkatkan interaksi sosial, empati, kerja sama, serta tanggung jawab sosial siswa secara signifikan. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran partisipatif menjadi kunci utama dalam membentuk ruang belajar yang demokratis dan kolaboratif.  |
| 4. | Habibi Musa dan Sukmawati | <i>Jurnal of integrative elementary ducation</i>             | Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi, termasuk pembelajaran tematik berbasis proyek, diskusi kelompok, simulasi dan permainan peran, serta integrasi nilai-nilai lokal dan budaya. Strategi-strategi ini meningkatkan keterlibatan aktif siswa, kemampuan berpikir kritis, empati, dan tanggung jawab sosial-lingkungan. Integrasi konteks lokal membuat pembelajaran lebih relevan, menarik, dan bermakna. Kesimpulannya, kombinasi strategi kontekstual dan partisipatif efektif dalam menumbuhkan kesadaran sosial dan lingkungan pada siswa sekolah dasar. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru studi sosial dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan praktik langsung yang dibangun berdasarkan pengalaman nyata siswa. Hal ini memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga pada pengembangan karakter sosial-lingkungan yang berkelanjutan. |
| 5. | Raziska Ibrahim           | <i>Jurnal of humanities social scinces education</i>         | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media alam dalam pembelajaran ilmu sosial secara kontekstual dan tematik dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan antara manusia dan lingkungannya, memperkuat keterlibatan emosional siswa dalam isu-isu sosial dan ekologis, dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam tindakan nyata untuk melindungi lingkungan. Selain itu, media alam memperkuat pembelajaran pengalaman, yang mendukung pencapaian kompetensi Kurikulum Mandiri. Studi ini merekomendasikan agar guru merancang strategi pembelajaran integratif dan reflektif berbasis media alam untuk menciptakan generasi yang memiliki kesadaran sosial dan ekologis.  |
| 6. | Moamar Kadhafi            | DINAMIKA SOSIAL<br>Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial | Hasil analisis menunjukkan mayoritas siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi dalam tingkat kesadaran sosial, dengan rata-rata skor 27,15. Pembelajaran kontekstual terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap  |

- pentingnya kontribusi sosial melalui pengaitan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Namun, sebagian siswa masih mengalami kendala dalam beradaptasi dan berinteraksi sosial, yang mengindikasikan perlunya intervensi tambahan seperti pelatihan keterampilan sosial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran kontekstual memberikan dampak positif terhadap pengembangan kesadaran sosial siswa, serta menunjukkan relevansi pendekatan ini dalam membentuk karakter sosial siswa. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih holistik dalam pendidikan IPS.
7. Shifa Sofyan dkk  
MUDABBIR  
*Journal Research and Education Studies*
8. Anna Maria oktaviani  
*Jurnal of humanities social sciences education*
9. Iqbal Arifin dan Uhwah Hasanah  
CELEBES  
JOURNAL OF  
ELEMENTARY  
EDUCATION
10. Nur Haizah Aopmonaim  
*Jurnal of humanities social sciences education*
- Hasil pada penelitian ini adalah pembelajaran IPS tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kesadaran sosial yang kuat, mempersiapkan generasi muda menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan aktif dalam menghadapi isu-isu sosial yang kompleks. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan mampu menghubungkan konsep IPS dengan realitas kehidupan siswa di sekitar mereka, sehingga menumbuhkan kesadaran sosial, tanggung jawab, dan pemahaman tentang masalah sosial lokal. Aktivitas seperti observasi lingkungan, studi lapangan, dan proyek kolaborasi berbasis masyarakat telah terbukti efektif dalam memperkuat keterlibatan aktif siswa dalam belajar. Selain itu, guru yang mampu memanfaatkan potensi lingkungan sebagai sumber belajar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Dengan demikian, pendekatan ini dapat digunakan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kesadaran sosial siswa. Artikel ini merekomendasikan perlunya pelatihan bagi guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis lingkungan secara sistematis dan berkelanjutan.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajaran Ilmu Sosial yang dirancang secara strategis dapat membentuk siswa menjadi individu yang peduli, kritis, dan aktif berkontribusi pada kehidupan masyarakat. Studi ini merekomendasikan penguatan integrasi nilai-nilai sosial ke dalam kurikulum Ilmu Sosial untuk mendukung pengembangan generasi muda yang sadar sosial.
- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan bermain peran dapat memperkuat kecerdasan sosial siswa, memungkinkan mereka untuk menerapkan keterampilan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang menekankan

kolaborasi, empati, dan sikap positif terhadap keragaman sosial.

Tabel penelitian di atas menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran IPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesadaran sosial siswa di sekolah dasar. Seperti yang ditunjukkan oleh banyak penelitian, pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS memungkinkan siswa mengembangkan karakter sosial mereka melalui pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan bermakna. Menurut (Sofyan et al., 2025) pembelajaran IPS berfungsi untuk meningkatkan kesadaran sosial dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan mampu menangani berbagai masalah sosial yang kompleks. Menurut Iqbal Arifin dan Uhwah Hasanah, pembelajaran IPS yang direncanakan dengan baik dapat membangun siswa menjadi orang yang kritis, peduli, dan aktif berkontribusi dalam kehidupan masyarakat.

Studi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) adalah salah satu metode yang paling efektif untuk meningkatkan kesadaran sosial siswa. Menurut Hendri Yuliyanti dan Hestriana Pradipta, menerapkan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa menjadi disiplin, menjaga lingkungan, dan bergotong royong. Mereka juga menemukan bahwa mereka lebih peduli dengan lingkungan sekolah mereka. Studi (Musa, 2025) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang dikombinasikan dengan simulasi, diskusi kelompok, dan permainan peran dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa, kemampuan berpikir kritis, dan empati mereka, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang bersifat langsung dan melibatkan partisipasi aktif siswa memberikan efek positif terhadap pembentukan kesadaran sosial.

Pembelajaran kooperatif terbukti meningkatkan kesadaran sosial siswa selain pembelajaran berbasis proyek. Indra mengatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif dapat secara signifikan meningkatkan empati, interaksi sosial, kerja sama, dan tanggung jawab sosial siswa. Menurut penelitian (Aopmonaim, 2025), pembelajaran aktif seperti bermain peran, studi kasus, dan diskusi kelompok dapat meningkatkan kecerdasan sosial siswa. Siswa belajar menghargai perbedaan pendapat, bekerja sama untuk menyelesaikan tugas, dan membangun hubungan sosial yang positif dengan teman sebaya melalui aktivitas kolaboratif ini.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran sosial siswa sekolah dasar. Moammar Kadhafi menemukan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan

pemahaman siswa tentang pentingnya kontribusi sosial. Ini dapat dicapai dengan menghubungkan pelajaran dengan situasi dunia nyata. Siswa lebih mudah memahami pentingnya kepedulian dan tanggung jawab sosial ketika mereka mempelajari fenomena sosial yang terjadi di lingkungan mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Raziska Ibrahim yang menunjukkan bahwa menggunakan media alam dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan manusia dengan lingkungan dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kesadaran sosial siswa adalah pembelajaran berbasis lingkungan. (Issn & Oktaviani, 2025) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan dapat membantu siswa meningkatkan tanggung jawab sosial dan pemahaman mereka tentang berbagai masalah sosial yang terjadi di lingkungan mereka. Hasil penelitian (Herwin, 2019) menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran IPS yang baik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa materi yang diajarkan dan strategi pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran IPS.

## Kesimpulan

Berdasarkan temuan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran sosial siswa sekolah dasar. Terbukti bahwa berbagai pendekatan pembelajaran, seperti pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah (*PBL*), pembelajaran kontekstual, pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*), dan pembelajaran berbasis kearifan lokal, dapat meningkatkan kepedulian sosial, toleransi, kerja sama, dan tanggung jawab siswa.

Pembelajaran berbasis proyek (*PjBL*) dan pembelajaran kooperatif merupakan bagian dari model-model pembelajaran inovatif, dua strategi ini adalah yang paling umum digunakan dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kesadaran sosial siswa. Keberhasilan strategi ini didukung oleh kemampuan guru, lingkungan sekolah yang kondusif, dan dukungan keluarga. Oleh karena itu, guru harus mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual.

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah membantu dan mengarahkan mereka selama penyusunan artikel ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para peneliti sebelumnya yang karya-karyanya menjadi sumber referensi dalam penelitian ini, serta kepada semua orang yang telah membantu dan mendorong mereka. Mudah-mudahan artikel ini dapat membantu dalam pengembangan pembelajaran IPS di sekolah dasar.

## Referensi

- Aopmonaim, N. H. (2025). Pembelajaran IPS sebagai Kunci Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Dasar. 1(3), 13–23. <https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i3.46>
- Herwin. (2019). Evaluation of Social Studies Learning Program at Sekolah Dasar Negeri 126 Lagoe. 1. DOI : 10.21831/didaktika.v2i2.28097
- Irfanuddin, F., & Widodo, H. (2025). Analisis Implementasi Pembelajaran Mendalam ( Deep Learning ) dalam Kurikulum PAI di SD Negeri 125 O gan Komering Ulu Sumatera Selatan. 5, 1566–1576. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1798>
- Issn, E., & Oktaviani, A. M. (2025). Pembelajaran Ilmu Sosial Berbasis Lingkungan sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Sosial Siswa Sekolah Dasar. 1(3), 105–117. <https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i3.53>
- Kadhafi, M. (2024). Menilai Kesadaran Sosial Siswa melalui Pembelajaran Kontekstual Mata Pelajaran Ips. 3(3), 314–323. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v3i3.13167>
- Lusianti, E. F. (2024). Systematic Literature Review (SLR ): Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. 4214(1), 85–101. <http://dx.doi.org/10.30821/eunoia.v4i1.3646>
- Madyarini, D. D., & Wijayanti, D. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran IPS Pada Siswa Sekolah Dasar. 4(2), 146–158. <https://doi.org/10.56916/jipi.v4i2.1957>
- Melati, P. S. (n.d.). (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Sekolah Dasar Mempengaruhi Pada Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik.
- Musa, H. (2025). Journal of Integrative Elementary Education Strategi Pembelajaran IPS Berbasis Aspek Sosial untuk Siswa Sekolah Dasar. 1(1), 32–39. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/ijpgmi>
- Rahayu, S. (2025). Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar. 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.71436/jpi.v2i1.27>
- Rahmawati, Y. (2023). Peran Pendidikan Sosial dalam Membentuk Karakter Individu. 1(2), 8–10. <https://doi.org/10.62238/jupsi.v1i2.100>
- Rahmat, gegeh baitu, & Ramadiah, M. (2026). Reinterpretasi Pembelajaran Kalkulus dalam Penguatan Literasi. 5(2), 731–737. <https://doi.org/10.56916/jp.v5i2.4065>
- Salsabila, A. D., Ramadhani, H. T., & Marwah, T. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Gawai terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. 05(02), 896–907. <https://doi.org/10.31980/caxra.v5i2.3396>
- Sofyan, S., Kurniawan, M. B., Octarina, H., Sahusilawane, N. A., Safira, A., Sulastri, T., Yusnaldi, E., Negeri, I., & Utara, S. (2025). Kesadaran Sosial Melalui Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Shifa. 5, 258–268. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i1.707>
- Subiyanto, S. (2026). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA. Vol. 4 No. 1 (2023)